

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
DAN BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (Studi Perbandingan Pada PT. Bank Rakyat
Indonesia (Persero), Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia
Syariah, Tbk. periode 2018-2019)**

Tahun Ke 1 dari Rencana 1 Tahun

TIM PENGUSUL:

Ira Megasyara, S.E., M.Ak	(0725089202)
Guruh Marhaenis Handoko Putro, S.Ak., M.Ak	(0713129501)
Fitriyatus Sholikhah	(20163101045)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Penelitian : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Perbandingan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. periode 2018-2019)

Bidang Penelitian : Akuntansi

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Ira Megasyara, S.E., M.Ak
b. NIDN : 0725089202
c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pendidik
d. Program Studi : Akuntansi
e. Nomor HP : 081331777976
f. Alamat email : iramegasyara@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Guruh Marhaenis Handoko Putro, S.Ak., M.Ak
b. NIDN : 0713129501
c. Fakultas/prodi : Akuntansi

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Fitriyatus Sholikhah
b. NIM : 20163101045
c. Fakultas/prodi : Akuntansi

Biaya Penelitian : Rp. 3.750.000,-

Lamongan, 18 Juni 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi

Ketua Peneliti



Hendrix Irawan, SE., M.M.
NIDN. 9907000243



Ira Megasyara, S.E., M.Ak
NIDN. 0725089202

Menyetujui
Ketua LPPM



Abdul Rokhman, S.Kep. Ns. M.Kes.
NIDN.0720108801

RINGKASAN

Kinerja keuangan merupakan hasil nyata yang dicapai suatu badan usaha dalam periode tertentu dan dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif. Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan dapat menggunakan analisis rasio. Analisis rasio adalah cara analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi perusahaan. Pada dasarnya rasio-rasio keuangan dipergunakan untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan di tahun lalu dan tahun yang akan datang. Dengan adanya rasio yang di analisa perusahaan akan dapat digunakan sebagai bahan observasi dalam mengambil keputusan terkait laporan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dalam membandingkan laporan keuangan pada perusahaan PT. Bank BRI (persero) Tbk. dan perusahaan PT. Bank BRI Syariah Tbk. ditinjau dari analisis rasio ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), dan LDR (*Loan To Deposit Ratio*).

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis ANOVA (*Analysis Of Variance*). Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid tentang adanya perbedaan yang signifikan antara dua perusahaan dengan SPSS.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, taufiq dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyampaikan proposal penelitian ini dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Perbandingan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. periode 2018-2019)” hasil penelitian ini disusun dengan melibatkan banyak pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas kerjasamanya dalam penyusunan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Suyitno, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Lamongan, yang telah memberikan persetujuan dan fasilitas kegiatan penelitian melalui LPPM yang terus semakin berkembang.
2. Abdul Rohman, S.Kep. Ns. M.Kep., selaku Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah mengkoordinasi dan sebagai penanggung jawab kegiatan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka segala saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Harapan penulis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Akhirnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kesalahan selama penyusunan hasil penelitian ini.

Lamongan, 18 Juni 2021

Penulis



(Ira Megasyara, S.E., M.Ak)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	ii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
GAMBAR TABEL	viii
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Urgensi Penelitian.....	1
BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1 Landasan Teori.....	2
5.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan Dan Laporan Keuangan Perbankan	2
5.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	3
5.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan Perbankan.....	3
5.1.4 Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank.....	6
5.1.5 Industri Bank Syariah	7
5.1.6 Industri Bank Konvensional	7
2.2 Kerangka Konseptual.....	7
BAB 3: TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
3.1 Tujuan	11
3.2 Manfaat Penelitian	11
BAB 4: METODE PENELITIAN	12
4.1 Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Objek) Penelitian.....	12
4.2 Sampel.....	12
4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	13
4.4 Alur Penelitian	13
BAB 5: HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	15
5.1 Hasil	15
5.1.1 Database Sistem Informasi Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah.....	15
5.1.2 Perbandingan Laporan Keuangan Secara Komprehensif.	16
5.2 Pembahasan.....	24
5.3 Hasil Penelitian Yang Terintegrasi Secara Teoritis	26
5.4 Luaran yang Dicapai	28

BAB 6: RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	29
6.1 Rencana Tahapan Berikutnya	29
BAB 7: KESIMPULAN DAN SARAN	30
7.1 Kesimpulan	30
7.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian	34
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Penelitian.....	36
Lampiran 3. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti	38
Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	8
Gambar 4. 1 Alur Penelitian	13

GAMBAR TABEL

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 5. 1 Perbandingan Neraca	16
Tabel 5. 2 Perbandingan Laporan Laba/Rugi	17
Tabel 5. 3 Perbandingan Laporan Neraca.....	17
Tabel 5. 4 Perbandingan Laporan Laba/Rugi	18
Tabel 5. 5 Perbandingan Rasio ROA	19
Tabel 5. 6 Perbandingan Rasio ROA	19
Tabel 5. 7 Perbandingan Rasio ROE	20
Tabel 5. 8 Perbandingan Rasio ROE	20
Tabel 5. 9 Perbandingan Rasio LDR	21
Tabel 5. 10 Perbandingan Rasio LDR	22
Tabel 5. 11 Perbandingan Rasio ROA, ROE, dan LDR	22
Tabel 5. 12 Analisis Data ANOVA	23
Tabel 5. 13 Status Capaian Penelitian Dasar	28
Tabel 6. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	29

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan paling besar pada saat ini adalah dunia perbankan. Dimana perbankan merupakan urat nadi perekonomian di seluruh negara dan begitu pula di Indonesia. Banyak roda-roda perekonomian yang digerakkan oleh perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Fenomena yang menarik adalah munculnya berbagai bank-bank syariah baru. Hal ini mengakibatkan persaingan bisnis perbankan di Indonesia semakin ketat. Kehadiran bank-bank syariah ini berusaha menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang tidak mengandung riba.

Dalam laporan keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional terdapat perbedaan yang mendasar yakni pada pengembalian serta pembagian keuntungan yang diberikan dari nasabah ke bank atau sebaliknya dari bank kepada nasabah, dari hal inilah timbul istilah bunga maupun bagi hasil. Karakteristik utama bank syariah adalah tidak adanya bunga sebagai representasi dari riba yang diharamkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian adalah “Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisa perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

5.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan Dan Laporan Keuangan Perbankan

Kinerja keuangan merupakan hasil nyata yang dicapai suatu badan usaha dalam periode tertentu dan dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang tersedia. Melalui analisis laporan keuangan, keadaan dan perkembangan finansial suatu perusahaan dapat diketahui, baik di waktu lampau maupun di waktu yang sedang berjalan sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan (Ramadhani, 2009) dalam sholihah (2016).

PSAK No. 1 (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan dalam hal ini adalah perusahaan perbankan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Disamping itu dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi terkini setelah laporan keuangan tersebut dianalisis.

Menurut Harahap (2007) dalam Ramlan (2011) laporan keuangan suatu perusahaan sebenarnya merupakan output dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha, dimana proses akuntansi meliputi kegiatan-kegiatan :

1. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi
2. Mencatat transaksi dalam jurnal
3. Memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja
4. Menyusun laporan keuangan

Fungsi dari laporan keuangan adalah sebagai sumber informasi tentang segala hal mengenai keuangan, termasuk kinerja bisnis, profitabilitas, hingga posisi keuangan dari suatu perusahaan. Dalam artian, perkembangan sebuah bisnis dapat tercermin secara jelas dengan melihat ke laporan keuangan dari perusahaan perbankan (Hidayat, 2019).

Dalam sebuah perusahaan, kinerja keuangan dan laporan keuangan merupakan tugas inti yang harus dijaga. Karena keduanya mempunyai peranan penting untuk mengembangkan atau memajukan suatu badan usaha tertentu.

5.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK (Revisi 2017) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Sedangkan menurut Sholihah (2016), menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

1. Menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban.
2. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha.
3. Menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan dari kegiatan usaha.
4. Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba.
5. Menyediakan informasi yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemiliknya.

5.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan Perbankan

Dalam laporan keuangan perbankan komersial, baik bank umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) diwajibkan memberikan laporan keuangan setiap periode tertentu. Menurut Wadiyo (2019), ada 3 jenis laporan keuangan bank yaitu

1. Laporan Keuangan Bulanan

Laporan keuangan bank bulanan adalah laporan keuangan bank secara individu yang merupakan gabungan antara kantor pusat bank dengan seluruh kantor bank. Laporan keuangan bank disajikan satu periode pada setiap akhir dari Januari hingga bulan Desember. Adapun laporan keuangan bulanan untuk perbankan meliputi:

- a. Format Neraca Bulanan.
- b. Format Laporan Laba/Rugi Bulanan
- c. Format Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan
- d. Format Laporan Kualitas Aktiva Produktif Dan Informasi Lainnya Bulanan.

2. Laporan Keuangan Triwulan

Laporan keuangan triwulan adalah laporan keuangan bank yang disajikan dua periode sekaligus. Yaitu posisi tanggal laporan dan posisi sebelumnya baik untuk bank yang bersangkutan maupun laporan konsolidasinya. Laporan keuangan bank triwulan yang wajib disajikan adalah laporan keuangan untuk posisi akhir Maret, Juni, September dan Desember. Laporan keuangan bank triwulan ini disusun antara lain untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, atau hasil usaha bank.

Agar laporan keuangan bank dapat dibandingkan, maka perlu ditetapkan bentuk dan cakupan penyajian yang didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan untuk industri perbankan. Adapun laporan keuangan triwulan untuk perbankan adalah :

a. Laporan keuangan bank triwulan posisi akhir Maret dan September.

Laporan keuangan yang wajib disajikan dalam laporan keuangan publikasi triwulan ini sekurang-kurangnya terdiri dari :

1. Neraca
2. Perhitungan L/R dan saldo Laba
3. Daftar komitmen dan kontinjensi
4. Transaksi valas dan derivatif
5. Kualitas aktiva produktif dan informatif lainnya.
6. Perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum
7. Rasio keuangan

b. Laporan keuangan bank triwulan posisi juni.

Format dan cakupan laporan keuangan triwulan untuk posisi juni adalah sama dengan format dan cakupan laporan keuangan bank triwulan untuk posisi maret dan september dengan beberapa tambahan yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Tambahan pertama: bagi bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, selain menyajikan laporan keuangan bank secara individu dan laporan keuangan bank secara konsolidasi dengan anak perusahaan, bank wajib menyajikan laporan perusahaan induk dibidang keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan daftar komitmen serta kontinjensi. Empat laporan tersebut merupakan hasil konsolidasi dari seluruh perusahaan di dalam kelompok bidang keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Tambahan kedua: Neraca dan Laporan L/R perusahaan induk di bidang keuangan atau perusahaan induk wajib disajikan dalam bentuk perbandingan dengan posisi yang sama dengan tahun sebelumnya.

c. Laporan Keuangan Bank Triwulan Posisi Akhir Desember

Format dan ruang lingkup laporan keuangan publikasi triwulanan untuk posisi Desember adalah sama dengan format dan ruang lingkup laporan keuangan triwulanan untuk posisi Maret, Juni, dan September dengan beberapa tambahan sebagai berikut:

1. Bagi bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, selain menyajikan laporan keuangan bank secara individu dan laporan keuangan bank secara konsolidasi dengan anak perusahaan, bank wajib menyajikan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan daftar komitmen serta kontijensi. Perusahaan induk di bidang keuangan yang merupakan hasil konsolidasi dari seluruh perusahaan di dalam kelompok bidang keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku.
2. Laporan keuangan bank yang sudah diaudit oleh Akuntan Publik. Dalam penyajian laporan keuangan triwulanan wajib dicantumkan nama akuntan publik yang bertanggung jawab (partner in charge), nama kantor akuntan publik, dan opini yang diberikan.
3. Format neraca dan laporan L/R perusahaan induk di bidang keuangan atau perusahaan induk disesuaikan dengan neraca dan laporan laba rugi yang disajikan dalam laporan audit (audit report).
4. Neraca dan laporan laba rugi perusahaan induk di bidang keuangan atau perusahaan induk wajib disajikan dalam bentuk perbandingan dengan posisi yang sama pada tahun sebelumnya.

3. Laporan Keuangan Tahunan

Laporan keuangan bank tahunan adalah laporan keuangan bank tahunan untuk memberikan informasi berkala mengenai kondisi bank secara menyeluruh, termasuk perkembangan usaha dan kinerja bank.

Seluruh informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi kondisi keuangan bank kepada publik dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan. Selain disampaikan kepada pemegang saham dan Bank Indonesia, laporan tahunan bank wajib pula disampaikan kepada lembaga lain yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha bank, seperti:

- a. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia
- b. Lembaga pemeringkat di Indonesia
- c. Asosiasi perbankan di Indonesia
- d. Institut Bankir Indonesia
- e. Lembaga penelitian di bidang ekonomi dan keuangan

Laporan keuangan bank tahunan sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Laporan Keuangan Bank:
 - a) Neraca
 - b) Laporan laba rugi
 - c) Laporan perubahan ekuitas
 - d) Laporan arus kas
 - e) Catatan atas laporan keuangan
- 2) Laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan ini dilengkapi dengan opini dari akuntan publik.
- 3) Laporan keuangan perusahaan induk di bidang keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, terdiri dari:
 - a) Laporan keuangan perusahaan induk di bidang keuangan merupakan hasil konsolidasi dari seluruh perusahaan dalam kelompok bidang keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - b) Bila kelompok usaha tidak memiliki perusahaan induk di bidang keuangan, maka laporan keuangan yang disampaikan adalah laporan keuangan perusahaan induk.

5.1.4 Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank Dengan Analisis ROA, ROE, dan LDR.

Return on total assets (ROA) atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2014:202) dalam kurniasari (2017). Menurut lestari dan sugiharto (2007: 196) angka ROA dapat dikatakan baik apabila $> 2\%$ (diatas 2 %).

Return on equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik

perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya (Kasmir, 2014:204) dalam kurniasari (2017). Menurut Lestari Dan Sugiharto (2007 : 196) angka ROE dapat dikatakan baik apabila $> 12\%$.

Menurut Maya (2012), LDR adalah rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. LDR adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (loan requests) nasabahnya. Besarnya *Loan To Deposit Ratio* menurut peraturan bank maksimum adalah 110% dan nilai minimumnya adalah 80%.

5.1.5 Industri Bank Syariah

Sebagai bentuk konsistensi Bank Indonesia dalam mendorong dan terus mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia yang akan berdampak positif bagi penguatan stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan kesejahteraan masyarakat secara umum. Bank Indonesia tanggal 6 Juni 2017 telah mengeluarkan Cetak Biru (Blueprint) Ekonomi dan Keuangan Syariah sebagai panduan di internal Bank Indonesia maupun dengan pihak eksternal yang berhubungan dengan aktivitas dan pelaksanaan cetak biru tersebut.

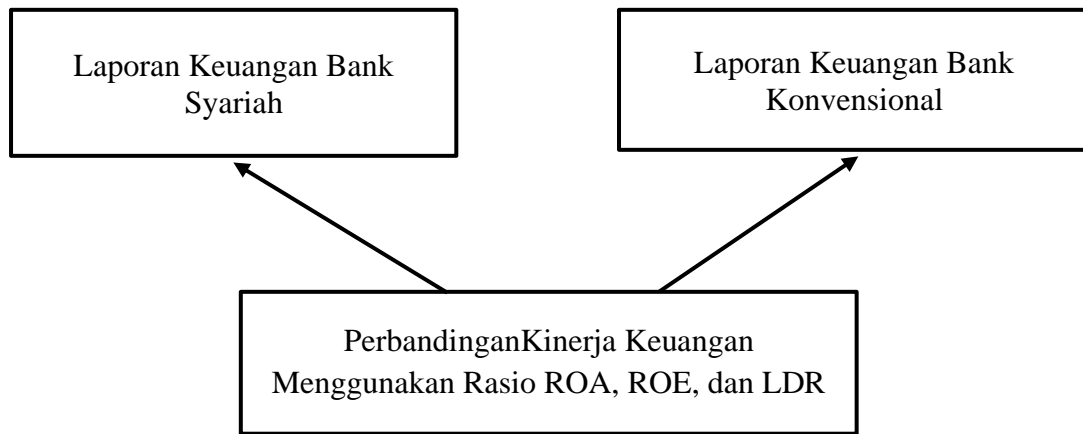
5.1.6 Industri Bank Konvensional

Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 31, Bank adalah lembaga yang berperan sebagai lembaga keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana lebih dan lembaga yang membutuhkan dana, serta lembaga-lembaga yang mendukung lalu lintas pembayaran. Secara umum, tujuan bank konvensional adalah untuk membantu melakukan pembangunan nasional untuk mencapai pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Ardiansyah (2019), fungsi dari bank konvensional adalah *agent of trust, agen of development dan agent of service*.

2.2 Kerangka Konseptual

Dalam memenuhi laporan keuangan yang baik yang sesuai dengan analisis rasio ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*) dan LDR (*Loan to Deposit Rasio*), maka antara Bank Syariah dan Bank Konvensional, harus mempunyai standar nilai yang sudah ditetapkan. Yakni untuk rasio ROA (*Return On Assets*) nilai keuangan antar keduanya harus mencapai $> 2\%$ atau diatas 2% . dan nilai keuangan untuk ROE (*Return On Equity*) harus mencapai $> 12\%$ atau diatas 12% , sedangkan untuk nilai rasio keuangan LDR (*Loan to Deposit Rasio*) harus mencapai batas minimum 80% dan maksimum 110% .

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Berikut ini merupakan tabel penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ningtyas, Darminto dan Husaini (2013)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Pada Bank Mandiri Dan Bank Syariah Mandiri	Hasil penelitian dengan menggunakan rasio ROA (<i>Return On Assets</i>) pada bank Mandiri dan bank Syariah Mandiri, secara statistik terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan antara dua perusahaan ini. Dimana, nilai rasio ROA (<i>Return On Assets</i>) yang dihasilkan lebih baik bank konvensional atau bank Mandiri daripada bank syariah atau bank Syariah Mandiri.
2.	Jahja & iqbal (2012)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional pada tahun 2005-2009	Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan perbankan syariah (ROA, ROE dan LDR) lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan perbankan konvensional, sedangkan pada rasio-rasio yang lain perbankan syariah lebih rendah kualitasnya. Secara keseluruhan penilaian kinerja bank syariah masih berada di atas atau lebih baikdibandingkan dengan bank konvensional.
3.	Setyaningsih (2012)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Pada PT. Bank BRI Tbk. Dan PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.	Hasil Penelitian Menyimpulkan Bahwa Rasio ROA (<i>Return On Assets</i>) Pada PT. Bank BRI Tbk. Terlihat Lebih Baik Dibandingkan Dengan PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.

4.	Putri dan Dharma (2016)	Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah	Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio ROE (<i>Return On Equity</i>) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah, dengan hasil bank konvensional lebih tinggi atau lebih baik daripada bank syariah dilihat dari rasio ROE (<i>Return On Equity</i>)
5.	Pertiwi (2014)	Perbandingan Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Camel. (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan Bank Bukopin, Bank Mayapada, Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Periode 2009 – 2013)	Hasil perhitungan terhadap rasio CAR menunjukkan bahwa rata-rata nilai rasio CAR perbankan syariah lebih kecil apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata rasio CAR perbankan konvensional. Hal ini berarti bahwa kondisi kinerja perbankan syariah sedikit lebih baik daripada perbankan konvensional, karena nilai Aktiva Tertimbang Menurut Resiko yang harus diselesaikan oleh Modal pada perbankan syariah lebih kecil daripada perbankan konvensional. Sedangkan apabila dilihat dari tingkat kesehatannya, maka semua bank yang dijadikan obyek penelitian dalam keadaan Sehat.
6.	Suripto (2013)	Penelitian Sistem Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dengan syariah, sesuai dengan ketentuan <i>BI</i> dalam menilai tingkat kesehatan bank diperoleh hasil, bahwa perbankan konvensional lebih sehat daripada syariah dan variabel LDR mempunyai kontribusi dalam membedakan perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dengan syariah.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan

Tujuan diadakanya penelitian ini adalah untuk menganalisa perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik akademisi maupun bagi universitas.

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan baru, dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang membutuhkan kemampuan dan ketrampilan yang mendalam.

b. Bagi universitas

Hasil penelitian ini diharapkan, mampu memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan baru serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lainnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan atau referensi penelitiannya yang berkenaan dengan kinerja keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Objek) Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif dan bersifat menguji, dimana peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian ilmiah yang sistematis, menggambarkan fakta-fakta dari hasil penelitian dalam bentuk data berupa angka hasil perhitungan atau pengukuran.

4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

1. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster).
2. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.

”Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.”

Menurut Sugiyono (2016:85) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
- b. Perusahaan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional

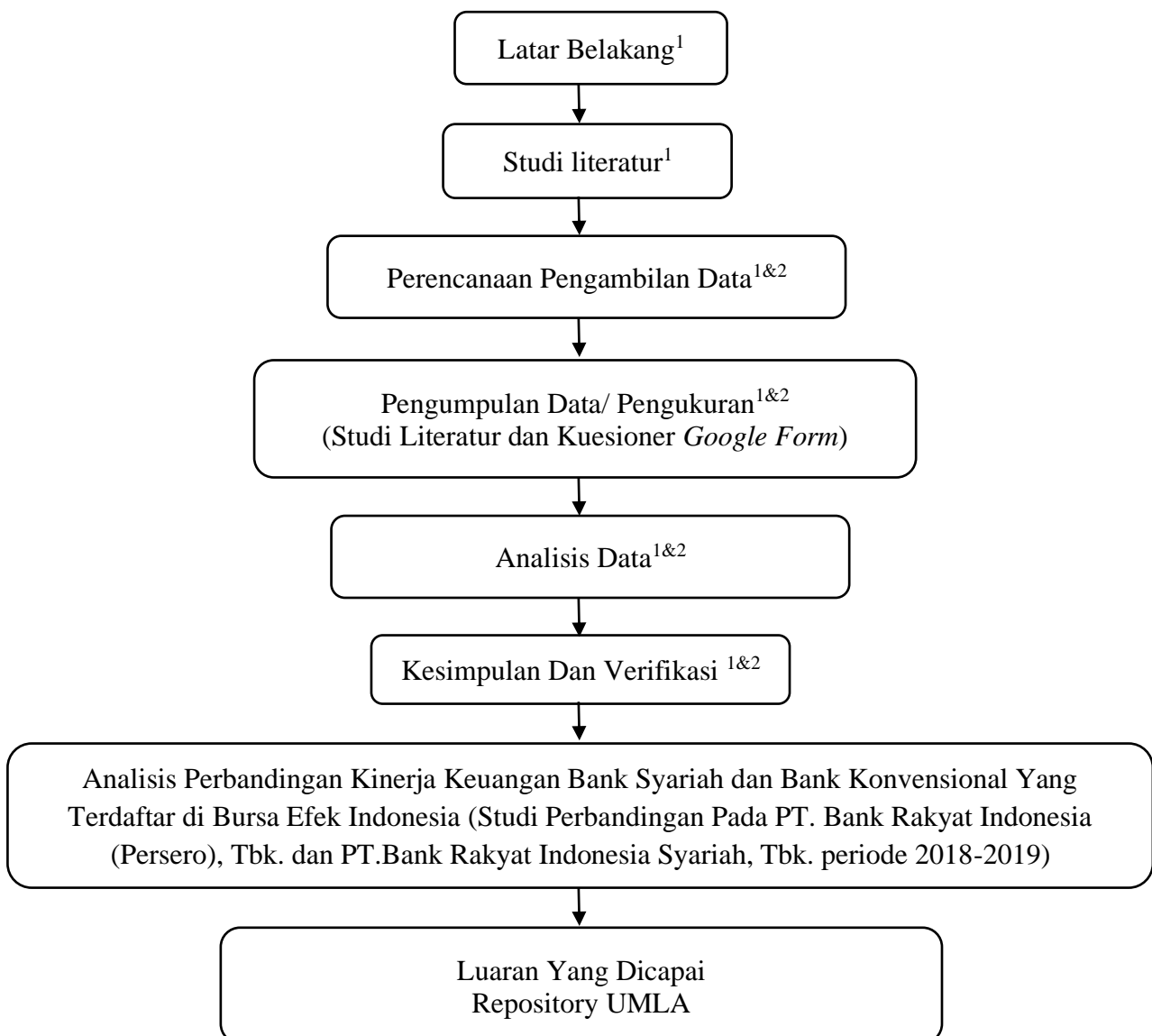
4.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara :

1. Dokumentasi, yaitu dengan membuat salinan atau mengadakan arsip-arsip dan catatan-catatan keuangan yang berkenaan dengan neraca dan laporan laba rugi.
2. Studi kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan pembahasan materi penelitian.

4.4 Alur Penelitian

Secara sistematis alur metode penelitian akan ditunjukkan pada diagram alir berikut ini:



Gambar 4. 2 Alur Penelitian

Keterangan

- 1) = tugas ketua pengusul
- 2) = tugas anggota pengusul
- 1 & 2) = tugas ketua dan anggota pengusul

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

5.1.1 Database Sistem Informasi Bank BRI Konvensional dan Bank BRI Syariah.

1. Gambaran Umum Bank BRI Konvensional

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895. (situs resmi bri.co.id).

Menurut Dwinanta (2012), sejak 1 Agustus 1992 dan peraturan pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% ditangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero).

2. Gambaran Umum Bank BRI Syariah

Profil pendirian PT Bank BRI Syariah Tbk. tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008. pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah. Proses spin off tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRI Syariah terus tumbuh secara positif.

Pada tahun 2018, BRI Syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan Initial Public Offering pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia. IPO ini menjadikan BRI syariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana.

5.1.2 Perbandingan Laporan Keuangan Secara Komprehensif.

1. Perbandingan Berdasarkan Laporan Keuangan
 - a. Neraca 2018

Tabel 5.1
Perbandingan Neraca

Bank BRI Konvensional Dan Bank BRI Syariah Tahun 2018

BANK KONVENSIONAL 2018		BANK SYARIAH 2018	
ASET		ASET	
Aset Lancar	1.241.489.231	Asrt Lancar	37.078.066
Aset Tetap	26.914.859	Aset Tetap	221.444
Aset Lain-Lain	28.494.202	Aset Lain-Lain	615.574
TOTAL ASET	1.296.898.292	TOTAL ASET	37.915.084
LIABILITAS		LIABILITAS	
Liabilitas Jakpen	1.011.371.426	Liabilitas Jakpen	8.936.570
Liabilitas Jakpan	83.438.233	Liabilitas Jakpan	21.993.528
Liabilitas Lain-Lain	16.813.302	Liabilitas Lain-Lain	1.958.346
TOTAL LIABILITAS	1.111.622.961	TOTAL LIABILITAS	32.888.444
EKUITAS		EKUITAS	
TOTAL EKUITAS	185.275.331	TOTAL EKUITAS	5.026.640
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.296.898.292	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	37.915.084

Sumber: data yang telah diolah

Hasil perbandingan laporan keuangan neraca diatas adalah keduanya memiliki perbedaan dalam hitungan nominal yang cukup signifikan. Dimana untuk bank BRI konvensional, total asetnya adalah 1.296.898.292. Sedangkan untuk bank BRI syariah total asetnya adalah 37.915.084. Dari hitungan nominal ini tingkat persentase perselisihan antar keduanya adalah sebesar 2,92 %. Perselisihan dari nilai nominal yang cukup banyak tersebut masih dibilang baik. Karena dari masing-masing bank memiliki total aset lancar yang lebih tinggi daripada aset lainnya. Pada tingkat kesehatan bank keduanya termasuk pada komposit 1 (PK)-1, karena bank mencerminkan bahwa bank tersebut tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.

- b. Laporan Laba/Rugi 2018

Tabel 5.2
Perbandingan Laporan Laba/Rugi

Bank BRI Konvensional Dan Bank BRI Syariah Tahun 2018

BANK KONVENSIONAL 2018		BANK SYARIAH 2018	
Total Pendapatan	108.165.671	Total Pendapatan	942.473
Total Beban	60.311.977	Total Beban	5.959
Total Laba Bersih Sebelum Pajak	47.853.694	Total Laba Bersih Sebelum Pajak	936.514
Total Laba Bersih Setelah Pajak	37.958.486	Total Laba Bersih Setelah Pajak	925.600

Sumber: data yang telah diolah

Laporan keuangan Laba/Rugi bank BRI konvensional dan bank BRI syariah di tahun 2018 terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk laporan keuangan bank BRI konvensional perusahaan mendapatkan total laba bersih senilai 37.958.485. Sedangkan untuk bank BRI syariah total laba bersih senilai 925.600. Dengan jumlah pendapatan dari masing-masing bank masih lebih tinggi nilai nominalnya daripada beban pengorbanan. Bank BRI konvensional maupun bank BRI Syariah memiliki tingkat kesehatan bank yang baik. Karena, kinerja perusahaan yang masih menghasilkan laba pada setiap periode.

c. Neraca 2019

Tabel 5.3
Perbandingan Laporan Neraca
Bank BRI Konvensional Dan Bank BRI Syariah Tahun 2019

BANK KONVENSIONAL 2019		BANK SYARIAH 2019	
ASET		ASET	
Aset lancar	1.366.676	Aset lancar	42.590.340
Aset tetap	31.432.629	Aset tetap	224.050
Aset lain-lain	18.650.076	Aset lain-lain	309.098
TOTAL ASET	1.416.758	TOTAL ASET	43.123.488
LIABILITAS		LIABILITAS	
Liabilitas jakpen	1.162.332.186	Liabilitas Jakpen	9.238.852
Liabilitas jakpan	26.284.200	Liabilitas Jakpan	26.155.416
Liabilitas lain-lain	19.358.120	Liabilitas Lain-Lain	2.641.184
TOTAL LIABILITAS	1.207.474.506	TOTAL LIABILITAS	38.035.452
EKUITAS		EKUITAS	
TOTAL LIABILITAS	208.784.334	TOTAL EKUITAS	5.088.036
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.416.758.840	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	43.123.488

Sumber: data yang telah diolah

Hasil penelitian untuk laporan keuangan neraca bank BRI konvensional nilai total asetnya adalah 1.416.758.840. Sedangkan bank BRI syariah memiliki total aset keseluruhannya adalah 43.123.488. Adapun tingkat persentase antar keduanya adalah senilai 3,04 %. Perbedaan atas nilai kedua perusahaan tersebut, masih berada pada tingkat kesehatan bank di peringkat komposit-1 (PK-1). Karena perusahaan masih bisa menghasilkan nilai total aset lancar yang lebih tinggi daripada nilai liabilitas di tiap periode.

d. Laporan Laba/Rugi 2019

Tabel 5.4
Perbandingan Laporan Laba/Rugi
Bank BRI Konvensional Dan Bank BRI Syariah Tahun 2019

BANK KONVENSIONAL 2019		BANK SYARIAH 2019	
Total Pendapatan	161.951.054	Total Pendapatan	4.445.397
Total Beban	112.287.001	Total Beban	3.508.532
Total Laba Bersih Sebelum Pajak	49.664.053	Total Laba Bersih Sebelum Pajak	936.865
Total Laba Bersih Setelah Pajak	40.528.595	Total Laba Bersih Setelah Pajak	679.916

Sumber: data yang telah diolah

Hasil penelitian perbandingan laporan keuangan Laporan Laba/Rugi tahun 2019 bank BRI konvensional dan bank BRI syariah adalah terdapat perbedaan yang signifikan. Masing-masing perusahaan bank, baik BRI konvensional dan BRI syariah masih dapat memenuhi tingkat kesehatan bank yang baik. Dari total pendapatan yang lebih tinggi jumlahnya daripada total beban pengorbanan. Baik laba bersih sebelum dan sesudah pajak, semuanya mengalami peningkatan. Di tahun 2019, laba bersih bank BRI konvensional adalah 40.528.595. Sedangkan untuk bank BRI syariah adalah 679.916. Dalam perbedaan ini selisih persentase perusahaan perbankan adalah senilai 1,68 %. Kedua bank masih dalam keadaan baik, karena dapat mengalokasikan keuangan perusahaan dengan tepat dan dapat meningkatkan nilai nominal pada total laba bersihnya.

2. Perbandingan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan

- a. Perbandingan analisis rasio berdasarkan ROA (*Return On Assets*) pada bank BRI konvensional dan bank BRI syariah tahun 2018-2019.

Return on Assets (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang

telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. ROA (*return on assets*) dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Tabel 5.5
Perbandingan Rasio ROA (*Return On assets*)
Bank BRI Konvensional Dan Bank BRI
Syariah Tahun 2018

Tahun 2018	Laba Sebelum Pajak (1)	Total Aset (2)	ROA (%) (3) = (1):(2)
BBRI	47.853.694	1.296.898.292	3,68%
BRIS	936.514	37.951.084	2,46%

Sumber: data yang telah diolah

Hasil analisis rasio ROA (*Return On Assets*) maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan bank BRI konvensional dan bank BRI syariah di tahun 2018 mempunyai rasio pengembalian total asetnya baik. Dengan nilai bank BRI konvensional (BBRI) adalah 3,68% dan bank BRI syariah (BRIS) adalah 2,46%. Nilai tersebut masih berada pada standar >2% sebagaimana yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia. Perbandingan antara kedua perbankan ini memiliki perbedaan yang signifikan. Dimana untuk bank BRI konvensional mempunyai nilai pengembalian aset yang lebih tinggi daripada bank BRI syariah.

Tabel 5.6
Perbandingan Rasio ROA (*Return On Assets*)
Bank BRI Konvensional Dan Bank BRI Syariah Tahun 2019

Tahun 2019	Laba Sebelum Pajak (1)	Total Aset (2)	ROA (%) (3) = (1):(2)
BBRI	49.664.053	1.416.758.840	3,50%
BRIS	936.865	43.123.488	2,17%

Sumber: data yang telah diolah

Hasil analisis rasio keuangan terhadap kedua bank di tahun 2019 adalah masih dalam keadaan baik dan aman. Karena nilai yang dihasilkan masih berada pada standar yang ditentukan. Adapun perbandingan antar keduanya adalah bank BRI konvensional masih mendapatkan hasil yang lebih tinggi daripada bank syariah. Dengan kesimpulan antar kedua bank tersebut terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil yang diperoleh.

- b. Perbandingan analisis rasio berdasarkan ROE (*Return On Equity*) pada bank BRI konvensional dan bank BRI syariah tahun 2018-2019.

ROE (*Return on equity*) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya. ROE (*Return On Equity*) dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

Tabel 5.7
Perbandingan Rasio ROE (*Return On Equity*)
Bank BRI Konvensional Dan Bank BRI Syariah Tahun 2018

Tahun 2018	Laba Setelah Pajak (1)	Total Equity (2)	ROE (%) (3) = (1):(2)
BBRI	37.958.486	185.275.331	20,49%
BRIS	925.600	5.026.640	18,41%

Sumber: data yang telah diolah

Berdasarkan analisis rasio ROE (*Return On Equity*) dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal perusahaan memiliki nilai yang baik. Dimana untuk bank BRI konvensional menghasilkan rasio keuangan senilai 20,49%. Sedangkan untuk bank BRI syariah menghasilkan rasio keuangan perusahaan senilai 18,41 %. Kedua perusahaan masih berada diatas standar rata-rata yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Adapun standar ROE (*Return On Equity*) adalah >12%. Dengan nilai antar kedua perusahaan yang masih di atas rata-rata, maka perusahaan bank BRI konvensional dan bank BRI syariah tergolong baik dalam penggunaan modal perusahaan. Perbandingan antar kedua perusahaan bank BRI konvensional menghasilkan nilai rasio yang lebih tinggi. Adapun untuk bank BRI syariah rasio keuangan yang dihasilkan dalam hal penggunaan modal masih aman dan kuat.

Tabel 5.8
Perbandingan Rasio ROE (*Return On Equity*)
Bank BRI Konvensional Dan Bank BRI Syariah Tahun 2019

Tahun 2019	Laba Setelah Pajak (1)	Total Equity (2)	ROE (%) (3)=(1):(2)
BBRI	40.528.595	208.784.334	19,41%
BRIS	679.916	5.088.036	13,36%

Sumber: data yang telah diolah

Berdasarkan analisis rasio ROE (*Return On equity*) perusahaan di tahun 2019, bank BRI konvensional dan bank BRI syariah mendapatkan nilai yang baik dalam mengelola modalnya. Adapun nilai yang dihasilkan oleh bank BRI konvensional adalah 19,41 %. Sedangkan untuk bank BRI syariah menghasilkan nilai 13,36 %. Nilai antar kedua perusahaan masih diatas standar rata-rata yang ditentukan Bank Indonesia. Dengan perbandingan bank BRI konvensional nilai ROE (*Return On Equity*) lebih tinggi daripada bank BRI syariah, maka kesimpulan dari analisis rasio ini antara kedua perusahaan terdapat perbedaan yang signifikan dalam mengelola modalnya.

- c. Perbandingan analisis rasio berdasarkan LDR (*Loan To Deposit Ratio*) pada bank BRI konvensional dan bank BRI syariah tahun 2018-2019.

LDR (*Loan To Deposit Rasio*) adalah suatu pengukuran yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (loan requests) nasabahnya. LDR (*Loan To Deposit Rasio*) dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Loan To Deposit Rasio} = \frac{\text{total kredit kepada pihak ketiga bukan bank}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 5.9
Perbandingan Rasio LDR (*Loan To Deposit Rasio*)
Bank BRI Konvensional Dan Bank BRI Syariah Tahun 2018

Tahun 2018	Total Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank (1)	Total Dana Pihak Ketiga (2)	LDR (%)(3)=(1):(2)
BBRI	840.188.558	944.268.737	88,97%
BRIS	34.004.547	39.870.945	85,28%

Sumber: data yang telah diolah

Perbandingan antara kedua perusahaan mendapatkan hasil, bahwa bank BRI Konvensional dan bank BRI syariah terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil yang diperoleh perusahaan dalam rasio LDR (*Loan To Deposit Rasio*) berada pada batas standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia yakni lebih dari 80%. Bank BRI konvensional mendapatkan nilai rasio 88,97 %. Sedangkan untuk bank BRI syariah mendapatkan nilai rasio 85,28 %. Nilai tersebut masih tergolong aman dan baik dalam mengelola dana kredit kepada masing-masing nasabah. Adapun perbedaan yang signifikan antar kedua perusahaan terdapat pada nilai masing-masing rasio. Dimana, untuk bank BRI konvensional menghasilkan nilai rasio yang lebih tinggi daripada bank BRI syariah.

Tabel 5.10
Perbandingan Rasio LDR (*Loan To Deposit Rasio*)
Bank BRI Konvensional Dan Bank BRI Syariah Tahun 2019

tahun	total kredit kepada pihak ketiga bukan bank (1)	total dana pihak krtiga (2)	LDR (%)(3)=(1):(2)
2018			
BBRI	936.167.666	1.055.948.592	88,65%
BRIS	49.334.595	55.831.322	88,36%

Sumber: data yang telah diolah

Hasil perbandingan rasio antara bank BRI konvensional dan bank BRI syariah adalah adanya perbedaan yang signifikan. Untuk nilai bank BRI konvensional mendapatkan nilai yang lebih tinggi yakni 88,65 %. Sedangkan untuk bank BRI syariah mendapatkan nilai 88,36 %. Nilai kedua perusahaan untuk rasio LDR tahun 2019, masih tergolong baik karena berada diatas standar rata-rata yang ditentukan oleh Bank Indonesia.

3. Perbandingan Berdasarkan Analisis Data Anova (*Analysis Of Variance*)

Anova adalah sebuah analisis statistik yang menguji perbedaan rerata antar variabel. Anova merupakan singkatan dari *Analysis Of Variance*. Analisis prosedur uji statistik yang dapat menguji perbedaan lebih dari dua variabel.

a. Dasar pengambilan keputusan analisis data Anova:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka rata-rata sama.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka rata-rata berbeda.
- 3) Nilai F-hitung dan F-tabel. Jika nilai F-hitung > F-tabel, maka uji hipotesis terdapat perbedaan antar keduanya.

b. Kesimpulan data penelitian sebagai uji hipotesis ANOVA

Tabel 5.11
Perbandingan Rasio ROA, ROE, dan LDR
Bank BRI Konvensional Dan Bank BRI Syariah Tahun 2018-2019

NAMA	ROA		ROE		LDR	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
BRIS	2,46%	2,17%	18,41%	13,36%	85,28%	88,36%
BBRI	3,68%	3,50%	20,49%	19,41%	88,97%	88,65%

Sumber: data yang telah diolah

c. Menghitung F-hitung dan F-tabel dengan ANOVA (Analysis Of Variance)

Tabel 5.12
Analisis Data ANOVA (*Analysis Of Variance*) / Nilai F-hitung
ANOVA

NILAI

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15202,876	2	7601,438	243,783	,000
Within Groups	280,631	9	31,181		
Total	15483,507	11			

Untuk menghitung F-tabel maka menggunakan rumus :

$F\text{-tabel} = \frac{DF1}{DF2} = \frac{K - 1}{N - K} = \frac{3 - 1}{12 - 3} = \frac{2}{9}$ <p>(penyebut / denominator) (pembilang / numerator)</p>

Keterangan :

K = Jumlah variabel

N = Jumlah data

DF1	DF2			
	1	2	3	4
1	161	199	216	225
2	18.51	19.00	19.16	19.25
3	10.13	9.55	9.28	9.12
4	7.71	6.94	6.59	6.39
5	6.61	5.79	5.41	5.19
6	5.99	5.14	4.76	4.53
7	5.59	4.74	4.35	4.12
8	5.32	4.46	4.07	3.84
9	5.12	4.26	3.86	3.63
10	4.96	4.10	3.71	3.48
11	4.84	3.98	3.59	3.36
12	4.75	3.89	3.49	3.26

d. Menentukan Hipotesis

- H1: ROA (*Return On Assets*)
- H2: ROE (*Return On Equity*)
- H3: LDR (*Loan To Deposit Rasio*)

Penelitian yang dilakukan secara bersamaan pada H1, H2, dan H3 maka dapat diketahui hasilnya melalui uji ANOVA (*Analysis Of Variance*). Dengan nilai (sig) 0.000 atau < 0.05 dan perhitungan nilai F-hitung 243.783 dengan nilai F-tabel

menghasilkan 4.26. Karena nilai probabilitas (0.000) nilainya lebih kecil dari 0.05 dan F-hitung lebih besar dari F-tabel, maka H1 diterima kebenarannya artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari ROA (Return On Assets) antara PT. Bank BRI (Persero), Tbk. dan PT. Bank BRI Syariah, Tbk. ditahun 2018-2019.

Adapun H2 mendapatkan hasil yang sama antara (sig) yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel. Nilai (sig) 0.000 atau <0.05 dan F-hitung 243.783 dengan nilai F-tabel 4.26. Oleh karena itu, H2 diterima kebenarannya yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari ROE (Return On Equity) antara PT. Bank BRI (Persero), Tbk. dan PT. Bank BRI Syariah, Tbk. ditahun 2018-2019.

Menentukan H3, nilai yang diperoleh mendapatkan hasil yang sama. Dengan nilai (sig) yang lebih kecil dari probabilitas 0.05 dan nilai F-hitung yang lebih besar dari nilai F-tabel. Nilai (sig) 0.000 atau <0.05 dan nilai F-hitung 243.783 dengan nilai F-tabel 4.26. Maka hipotesis ini diterima kebenarannya artinya terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari LDR (Loan To Deposit Rasio) antara PT. Bank BRI (Persero), Tbk. dan PT. Bank BRI Syariah, Tbk. ditahun 2018-2019.

5.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H1, H2, dan H3 terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan pada masing-masing perusahaan. Adapun penjelasan lebih detailnya, sebagai berikut:

1. ROA (*Return On Assets*)

Hasil penelitian hipotesis H1 dapat diterima kebenarannya, karena nilainya sesuai prosedur yang ditetapkan oleh uji analisis data ANOVA (*Analysis Of Variance*). Adanya indikasi perbedaan yang signifikan pada masing-masing perusahaan, dengan rasio ROA (*Return On Assets*) pada bank BRI konvensional mendapatkan nilai 3,68% di tahun 2018 dan nilai 3,50% di tahun 2019. Sedangkan nilai untuk bank BRI syariah di tahun 2018 2,46% dan 2,17% di tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan konvensional lebih baik daripada bank syariah. Namun, nilai rasio dari masing-masing bank masih tergolong baik dan aman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas, Darminto dan Husaini (2013) yang meneliti tentang perbandingan kinerja keuangan bank

konvensional dan bank syariah berdasarkan analisis rasio keuangan. rasio rentabilitas diwakili rasio *Return On Assets* (ROA) bahwa rasio aset Bank Mandiri lebih baik daripada Bank Syariah Mandiri, dan secara statistik terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan antara kedua bank tersebut.

2. ROE (*Return On Equity*)

Penelitian hipotesis H2 yang dapat dibuktikan pada uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) mendapatkan hasil bahwa hipotesis ini dapat diterima kebenarannya. Perbedaan yang signifikan pada masing-masing perusahaan yang secara keseluruhan memenuhi syarat dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*). Adapun hasil dari rasio ROE (*Return On Equity*) untuk bank BRI konvensional di tahun 2018 nilainya adalah 20,49% dan 19,41% di tahun 2019. Sedangkan untuk bank BRI syariah 18,41% di tahun 2018 dan 13,36% di tahun 2019. Menurut Sutrisno (2013:229), bahwa ROE (*Return On Equity*) yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sendiri yang dimiliki atau mengukur tingkat efisiensi perusahaan terhadap penggunaan modal sendiri. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan artinya perusahaan bank BRI konvensional lebih baik daripada bank BRI syariah. Namun, nilai dari kedua bank ini masih tergolong baik dan aman.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh putri dan darman (2016), yang meneliti tentang perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dengan bank syariah berdasarkan analisis rasio ROE (*Return On Equity*). Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah, dengan hasil bank konvensional lebih tinggi atau lebih baik daripada bank syariah.

3. LDR (*Loan To Deposit Ratio*)

Hasil penelitian hipotesis H3 ini mempunyai hasil yang sama dengan hipotesis yang sebelumnya. Uji analisis data ANOVA (*Analysis Of Variance*) membuktikan bahwa hipotesis ini menunjukkan adanya indikasi perbedaan yang signifikan. Jadi, hipotesis ini dapat diterima kebenarannya. Adapun hasil dari rasio LDR (*Loan To Deposit Rasio*) untuk bank BRI konvensional di tahun 2018 nilainya adalah 88,97% dan 88,65% di tahun 2019. Sedangkan untuk bank BRI syariah 85,28% di tahun 2018 dan 88,36% di tahun 2019. Menurut Maya (2012), LDR (*Loan To Deposit Rasio*) adalah rasio keuangan yang berhubungan dengan likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang dihasilkan kedua perusahaan tergolong baik dan aman. Walaupun, nilai untuk bank BRI konvensional lebih tinggi atau lebih sehat dari bank BRI syariah.

Hasil penelitian ini konsisten juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Suripto (2013) yang meneliti tentang implimentasi sistem bunga dan bagi hasil terhadap kinerja keuangan perbankan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dengan syariah, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam menilai tingkat kesehatan bank diperoleh hasil, bahwa perbankan konvensional lebih sehat dari bank syariah dan variabel LDR yang mempunyai kontribusi dalam membedakan perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dengan syariah.

5.3 Hasil Penelitian Yang Terintegrasi Secara Teoritis

Pembahasan hipotesis diatas mengindikasikan bahwa antara bank konvensional dan bank syariah terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari hasil rasio masing-masing bank. Secara komprehensif, mengukur tingkat kesehatan bank dilakukan dengan mengukur seberapa besar nilai dari kinerja keuangan bank tersebut dalam menginterpretasikan laporan keuangan.

Perkembangan keuangan bank syariah terikat erat dengan roadmap industri bank syariah pada bab 2. Dimana industri bank syariah (Bank Indonesia) sangat mendorong untuk terus mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah yang ada di Indonesia sebagai penguatan stabilitas moneter, stabilitas keuangan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, upaya Bank Indonesia untuk mengembangkan ekonomi keuangan syariah di perbankan Indonesia belum sepenuhnya terealisasi dengan baik. Karena hasil penelitian perbandingan kinerja keuangan syariah yang masih lebih rendah nilainya daripada bank konvensional.

Adapun untuk industri bank konvensional, menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) no. 31, bank adalah lembaga yang berperan sebagai lembaga keuangan untuk mendukung lalu lintas pembayaran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Ardiansyah (2019) bank memiliki fungsi sebagai berikut:

1. *Agent Of Trust* : aktivitas perbankan dapat berjalan dengan baik hanya jika ada kepercayaan dari masyarakat.
2. *Agent Of Development* : kegiatan bank mengumpulkan dan menyalurkan dana publik membuka peluang bagi publik untuk melakukan kegiatan investasi, distribusi, dan kegiatan ekonomi lainnya.
3. *Agent Of Service* : bank harus memiliki pelayanan yang baik yang ditawarkan kepada masyarakat seperti : layanan transfer uang, layanan pembayaran, tabungan, kredit dan lainnya.

Melihat dari kinerja keuangan perbankan konvensional yang lebih baik dari bank syariah, maka fungsional bank pada tiga komponen tersebut sudah melekat pada produk bank konvensional sehingga antara nasabah dengan elemen yang ada pada bank konvensional tidak dapat dipisahkan untuk menarik customer. Itulah kenapa banyak nasabah yang lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah.

Adapun menurut Aditiasari (2015), ada tujuh hambatan kenapa bank syariah di Indonesia laju pertumbuhannya lambat daripada bank konvensional :

1. Belum selarasnya visi dan kurangnya koordinasi antar pemerintah dan otoritas jasa keuangan dalam pengembangan perbankan syariah.
2. Banyaknya perbankan syariah yang belum memiliki modal yang memadai yang berdampak pada kesulitan mengembangkan usaha seperti : membuka kantor cabang, mengembangkan infrastruktur, dan pengembangan segmen layanan.
3. Struktur pendana perbankan syariah yang masih mengandalkan pembiayaan dari dana mahal, artinya nilai pengembalian kepada nasabah atau yang pada bank konvensional disebut sebagai bunga simpanan terhitung cukup tinggi.
4. Produk kurang variatif dan pelayanan yang belum selesai ekspektasi masyarakat. Fitur bank syariah belum selengkap produk bank konvensional.
5. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang belum memadai serta teknologi informasi yang kurang mendukung pengembangan produk serta layanan.
6. Kesadaran masyarakat yang masih rendah ke bank syariah.
7. Pengaturan dan pengawasan yang belum optimal.

5.4 Luaran yang Dicapai

Hasil penelitian diterbitkan pada *Repository* UMLA. Adapun target capaian penelitian dasar sebagai berikut:

Tabel 5. 13 Status Capaian Penelitian Dasar

No	Jenis Luaran	Status Indikator Capaian	
		TS ¹⁾	
1.	Publikasi Ilmiah ²⁾	Internasional	-
		Nasional terakreditasi	-
		Repository UMLA	<i>Published</i>
2.	Pemakalah dalam temu ilmiah ³⁾	Internasional	-
		Nasional	-
3.	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional	-
		Nasional	-
4.	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional	-
5.	Hak Kekayaan Intelektual ⁶⁾	Paten	-
		Paten sederhana	-
		Hak cipta	-
		Merek dagang	-
		Rahasia dagang	-
		Desain produk industri	-
		Indikasi geografis	-
		Perlindungan varietas	-
Perlindungan topografi	-		
6.	Buku Ajar (ISBN) ⁸⁾		-

BAB 6
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

6.1 Rencana Tahapan Berikutnya

Penelitian ini telah berlangsung pada 2021, dan tahap berikutnya akan dilaksanakan sesuai dengan tabel di bawah ini.

Tabel 6. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun ke-1											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengumuman Pengusulan Proposal		■										
2	Penerimaan Pengusulan		■										
3	Rapat Tim Pengusul		■										
4	Survei Pendahuluan dan Pengurusan Perizinan Penelitian		■										
5	Pengumpulan data penelitian			■	■	■	■	■					
6	Analisis data dan penyusunan hasil penelitian					■	■	■					
7	Laporan Kemajuan Penelitian								■				
8	Penyempurnaan laporan hasil penelitian									■			
9	Laporan akhir/monitoring Ke-II										■		
10	Perbaiki laporan akhir dari monitoring ke-II										■	■	
11	Unggah Laporan akhir											■	
12	Publikasi Luaran											■	

Keterangan:

■ : Sudah terealisasi

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis perbandingan kinerja keuangan yang dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. ROA (*Return On Asset*), perbandingan kinerja keuangan antara bank BRI konvensional dan Bank BRI syariah dalam mengelola aset perusahaan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan nilai yang dihasilkan pada bank BRI konvensional pada tahun 2018 senilai 3,68 % dan 3,50% pada tahun 2019. Untuk Bank BRI syariah mendapatkan nilai pada tahun 2018 adalah 2,54% dan 2,17 di tahun 2019. Pada analisis rasio ROA (*Return On Assets*) pada kedua perusahaan dalam keadaan baik dan aman. Karena masing-masing bank mendapatkan nilai diatas rata-rata yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Dalam hal ini, perolehan nilai untuk bank BRI konvensional lebih tinggi daripada Bank BRI syariah baik di tahun 2018 maupun di tahun 2019.
2. ROE (*Return On Equity*), perbandingan kinerja keuangan untuk bank BRI konvensional dan bank BRI syariah dalam hal pengembalian modal perusahaan terdapat perbedaan yang signifikan. Dari nilai yang dihasilkan untuk bank BRI konvensional di tahun 2018 adalah 20,49% dan 19,41% di tahun 2019. Adapun nilai yang diperoleh untuk bank BRI syariah adalah 18,41% di tahun 2018 dan 13,36% di tahun 2019. Penilaian antara kedua perusahaan baik di tahun 2018 dan 2019 masih tergolong baik dan aman. Karena masing-masing perusahaan mendapatkan nilai di atas standar rata-rata yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Adapun perbedaan nilai yang dihasilkan, bank BRI konvensional masih mendapatkan nilai lebih tinggi daripada bank BRI Syariah.
3. LDR (*Loan To Deposit Rasio*), perbandingan kinerja keuangan bank BRI konvensional dan bank BRI syariah dalam hal ini terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk nilai pada bank BRI konvensional analisis rasio LDR (*Loan to Deposit Rasio*) pada tahun 2018 mendapatkan nilai 88,97% dan 88,65% di tahun 2019. Untuk bank BRI syariah pada tahun 2018 mendapatkan nilai 85,25% dan 88,36% di tahun 2019. Penilaian rasio untuk masing-masing perusahaan masih tergolong aman dan baik. Karena nilai kedua perusahaan memenuhi standar nilai yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Dalam hal ini, nilai selisih persentase dari bank BRI syariah tidak terlalu banyak daripada bank

BRI konvensional. Bank BRI konvensional masih mendapatkan nilai yang lebih tinggi daripada bank BRI syariah.

4. Dimensi industri bank syariah di Indonesia mengalami laju pertumbuhan ekonomi yang lambat daripada bank konvensional di Indonesia. Hal tersebut dapat terjadi karena belum selarasnya visi dan kurangnya koordinasi antar pemerintah, produk kurang variatif dan pelayanan yang belum sesuai ekspektasi serta kesadaran masyarakat yang masih rendah ke bank syariah.
5. Secara keseluruhan, tingkat kesehatan bank dari masing masing perusahaan berada pada tingkat komposit-1 (PK-1), karena bank mencerminkan bahwa bank tersebut tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.

7.2 Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dan jalan keluar bagi Bank Konvensional dan Bank Syariah terutama dalam hal kinerja keuangan. Hal-hal yang perlu diperhatikan meliputi menempatkan seseorang yang ahli dan paham tentang akuntansi serta laporan keuangan untuk mengelola kinerja keuangan, mengadakan training mengenai akuntansi masjid perlu untuk membantu menyampaikan laporan keuangan secara terbuka dan bertanggung jawab kepada pihak yang berkepentingan, bersikap transparan, akuntabel dan mengadakan pemeriksaan internal keuangan. Riset ini hanya berokus pada tiga subjek saja, bagi penelitian selanjutnya mempertimbangkan objek penelitian yang lebih luas untuk memperoleh jawaban yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiasari, D. 2015. 7 hambatan kenapa bank syariah lambat berkembang di indonesia. <http://m.detik.com/finance/moneter/d-3076959/7-hambatan-yang-buat-bank-syariah-lambat-berkembang-di-ri>. diakses pada 20 Juli 2020. (17:05).
- Ardiansyah, G. 2019. Fungsi Bank Konvensional. <http://guruakuntansi.co.id/bank-konvensional>. diakses pada 26 Februari 2020. (18:00).
- Armansyah, V. A. 2019. Rumus ROE . <http://rumus.co.id/rumus-roe/>. diakses pada 28 Februari 2020. (18:54).
- Blogspot. 2018. Cetak Biru Pengembangan Ekonomi Syariah. <https://www.bi.go.id/id/id/ekonomi-dan-keuangan-syariah/cetak-biru/contens/default.aspx>, diakses pada 26 Februari 2020. (20:07).
- Dwinanta, A.R. 2012. Database Sistem informasi bank BRI. *Makalah*. <http://randidwi.wordpress.com/makalah-database-sistem-informasi-bank-bri/>. diakses pada 06 Juli 2020. (18:09).
- Finansialku. 2016. Apa itu inklusif keuangan dan literasi keuangan. <http://www.finansialku.com/apa-itu-inklusif-keuangan-dan-literasi-keuangan/2016>. diakses pada 27 Februari 2020. (17:20).
- Hidayat, K. S. 2019. 3 Komponen Utama Laporan Keuangan . *Jurnal*. <https://www.jurnal.id/id/blog/3-komponen-utama-laporan-keuangan>, diakses pada 26 Februari 2020. (19:32).
- Jahja, A. S. dan Iqbal, Muhamad. 2016. Analisis Perbankan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Jurnal*. Jakarta.
- Juwita, I. 2011. Tingkat Kesehatan Bank. <https://1t4juwita.wordpress.com/2011/05/23/tingkatkesehatanbank/>, diakses pada 25 Februari 2020. (22:15).
- Kamus Bisnis Bank. 2017. Kredit Likuiditas Bank Indonesia. Klbi. <http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/kredit-likuiditas-bank-indonesia-klbi.aspx>. diakses pada 27 Februari 2020. (20:20).
- Kurniasari, R. 2017. Analisis Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequency Ratio) pada PT. Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal*. Jakarta.
- Lestari dan Sugiharto. 2017. Menurut Lestari Dan Sugiharto 2007 196 Rasio ROA. <https://www.coursehero.com/file/p11n8c/menurut-lestari-dansugiharto-2007-196-ROA-yang-digunakan-untuk/>, diakses pada 25 Februari 2020. (21:45).
- Martina. 2019. Laba Sebelum Pajak. <http://ukirama.com/en/blogs/cara-dan-contoh-menghitung-laba-sebelum-pajak-earning-before-tax>. diakses pada 28 Februari 2020. (19:19).
- Maya, S. 2012. Loan To Deposit Rasio Dalam Meningkatkan Tingkat Suku Bunga Dana Pihak Ketiga. *Jurnal*. Sumatra Utara.

- Ningtyas, C. P., Darminto dan Husaini, A. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Pada Bank Mandiri Dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal*.
- OJK. 2018. Booklet Perbankan Indonesia 2018 Edisi 5. Jakarta. Perkantoran Bank Indonesia.
- Putri, E. dan Dharma, A.B. 2016. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah. *Jurnal*. Surakarta.
- Ramlan, A. 2011. Laporan Keuangan Bank.
<https://asepramlan.blogspot.com/2011/01/laporan-keuangan-bank.html>, diakses pada 27 Februari 2020. (20:20).
- Setyaningsih, A. 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Pada PT. Bank BRI Tbk. Dan PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal*.
- Sholihah, F. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Paciran.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian. *Jurnal*.
<http://Repository.unpas.ac.id/30262/7/bab3sa.pdf>. diakses pada 27 Februari 2020. (19:18).
- Suripto. 2013. Penelitian Sistem Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal*.
- Wadiyo. 2020. Analisis Laporan Keuangan Bank Mandiri, BRI, BCA, dan BNI.
<https://manajemenkeuangan.net/analisis-laporan-keuangan-bank/>, diakses pada 27 Februari 2020. (19:30).
- Website. 2016. <http://feelinbali.blogspot.com/2016/08/teori-akuntansi-psak-no1-revisi-2009.html>. diakses pada 26 Februari 2020. (17:22).
- Website. 2014. Pengertian dan perhitungan dana pihak ketiga (DPK).
<http://pustakabakul.blogspot.com/2014/04pengertian-dan-perhitungan-dana-pihak.html>. diakses pada 27 Februari 2020. (17:15).
- Website. 2007. Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/17/PBI/2007.
<http://www.ojk.go.id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-perbankan-syariah-pbi-dan-sebi/pages/p>. diakses pada 26 Februari 2020. (17:00).
- Website. 2018. <http://bri.co.id/tentang.bri>. diakses pada 06 Juli 2020. (19:07).
- Yuliyatin. 2017. Perbankan Dalam Dimensi Konvensional Dan Syariah. *Jurnal*.
- Zharman. 2016. Ekonomi Dan Bisnis Dalam Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Di Indonesia. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Bahan	Biaya cetak	3 Bendel	30.000	90.000
Bahan	Kertas A4 (ATK)	3 Rim	60.000	180.000
Bahan	Kuitansi (ATK)	5 Buah	25.000	125.000
Bahan	Map Kertas (ATK)	3 Pack	30.000	90.000
Bahan	Amplop (ATK)	5 Box	12.000	60.000
Bahan	Materai 10 Ribu (ATK)	5 Buah	12.000	60.000
Bahan	Paket data internet (2 anggota)	2 Paket	40.000	80.000
Bahan	Transport Penelitian	5 Orang	100.000	500.000
Bahan	Konsumsi Penelitian	5 Orang	40.000	200.000
Bahan	Snack Penelitian	5 Orang	21.000	105.000
Bahan	Bolpoint Faster	3 Paket	20.000	60.000
SUB TOTAL (Rp)				1.550.000
2. Pengumpulan Data				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti (HR Mahasiswa Pengumpulan Data)	4 orang	100.000	400.000
Pengumpulan Data	FGD Persiapan Penelitian	8 Paket	50.000	400.000
Pengumpulan Data	Uang Harian Rapat didalam Kantor (HR Lembur)	4 orang	70.000	280.000
SUB TOTAL (Rp)				1.080.000
3. Analisa Data				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)

				Tahun Sekarang
Analisis Data	Biaya Analisis Data (Pengolahan Data/ Reduksi Data)	4 Paket	100.000	400.000
Analisis Data	Honorarium Pengolah Data (Biaya olah data— HR Mahasiswa untuk konfirmasi data)	4 Paket	100.000	400.000
SUB TOTAL (Rp)				800.000
4. Pelaporan, Luaran Wajib, Luaran Tambahan				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang Harian Rapat Di Luar Kantor	Lembur 3 Hari (2 Mahasiswa)	80.000	240.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Konsumsi Rapat Di Luar Kantor	Lembur 2 Hari (2 Mahasiswa)	40.000	80.000
SUB TOTAL (Rp)				320.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				3.750.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				3.750.000

Lampiran 2. Realisasi Anggaran Penelitian

Dana yang masuk pada termin 1 senilai Rp. 3.750.000,-

1. Bahan Habis Pakai					
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)	Realisasi
				Tahun Sekarang	Tahun Sekarang
Bahan	Biaya cetak	3 Bendel	30.000	90.000	90.000
Bahan	Kertas A4 (ATK)	3 Rim	60.000	180.000	180.000
Bahan	Kuitansi (ATK)	5 Buah	25.000	125.000	125.000
Bahan	Map Kertas (ATK)	3 Pack	30.000	90.000	90.000
Bahan	Amplop (ATK)	5 Box	12.000	60.000	60.000
Bahan	Materai 10 Ribu (ATK)	5 Buah	12.000	60.000	60.000
Bahan	Paket data internet (2 anggota)	2 Paket	40.000	80.000	80.000
Bahan	Transport Penelitian	5 Orang	100.000	500.000	500.000
Bahan	Konsumsi Penelitian	5 Orang	40.000	200.000	200.000
Bahan	Snack Penelitian	5 Orang	21.000	105.000	105.000
Bahan	Bolpoint Faster	3 Paket	20.000	60.000	60.000
SUB TOTAL (Rp)				1.550.000	1.550.000
2. Pengumpulan Data					
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)	Realisasi
				Tahun Sekarang	Tahun Sekarang
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti (HR Mahasiswa Pengumpulan Data)	4 orang	100.000	400.000	400.000
Pengumpulan Data	FGD Persiapan Penelitian	8 Paket	50.000	400.000	400.000
Pengumpulan Data	Uang Harian Rapat didalam Kantor (HR Lembur)	4 orang	70.000	280.000	280.000
SUB TOTAL (Rp)				1.080.000	1.080.000
3. Analisa Data					

Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)	Realisasi
				Tahun Sekarang	Tahun Sekarang
Analisis Data	Biaya Analisis Data (Pengolahan Data/ Reduksi Data)	4 Paket	100.000	400.000	400.000
Analisis Data	Honorarium Pengolah Data (Biaya olah data—HR Mahasiswa untuk konfirmasi data)	4 Paket	100.000	400.000	400.000
SUB TOTAL (Rp)				800.000	800.000
4. Pelaporan, Luaran Wajib, Luaran Tambahan					
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)	Realisasi
				Tahun Sekarang	Tahun Sekarang
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Uang Harian Rapat Di Luar Kantor	Lembur 3 Hari (2 Mahasiswa)	80.000	240.000	240.000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Konsumsi Rapat Di Luar Kantor	Lembur 2 Hari (2 Mahasiswa)	40.000	80.000	80.000
SUB TOTAL (Rp)				320.000	320.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				3.750.000	3.750.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				3.750.000	3.750.000

Lampiran 3. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti

No	Nama/NIDN	InstansiAsal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Ira Megasyara, S.E.,M.Ak/ 0725089202	Universitas Muhammadiyah Lamongan	Akuntansi	15 jam (Rincian: 1 Hari = 3 Jam Masa Kerja 5 Hari dalam 1 Minggu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Latar Belakang 2. Komparasi Studi Literatur 3. Merencanakan Pengambilan Data 4. Pengumpulan Data/ Pengukuran 5. Analisis Data 6. Kesimpulan dan Verifikasi 7. Publikasi Luaran Jurnal
2	Guruh Marhaenis Handoko Putro, S.Ak., M.Ak/ 0713129501	Universitas Muhammadiyah Lamongan	Akuntansi	10 Jam (Rincian: 1 Hari = 2 Jam Masa Kerja 5 Hari dalam 1 Minggu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan Pengambilan Data 2. Pengumpulan Data/ Pengukuran 3. Analisis Data 4. Kesimpulan dan Verifikasi
3	Fitriyatus Sholikhah/ 20163101045	Universitas Muhammadiyah Lamongan	Akuntansi	10 Jam (Rincian: 1 Hari = 2 Jam Masa Kerja 5 Hari dalam 1 Minggu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan Pengambilan Data 2. Pengumpulan Data/ Pengukuran 3. Analisis Data Kesimpulan dan Verifikasi

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri (Ketua Pengusul)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ira Megasyara,S.E.,M.Ak
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pendidik
4	NIP/NIK	19920825202003146
5	NIDN	0725089202
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 25 Agustus 1992
7	E-mail	iramegasyara@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081331777976
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan, Plosowahyu, Lamongan
10	Nomor Telepon/Fax	0322-322356
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1=...orang; S-2=...orang; S-3=...orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Akuntansi I 2. Matematika Ekonomi II 3. Pengantar Akuntansi II 4. Akuntansi Sektor Publik 5. Akuntansi Biaya 6. Akuntansi Keuangan Menengah 7. Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang 8. Auditing 1

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Surabaya	Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2015-2017
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	-	-
Nama Pembimbing/Promotor	-	-

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	Mandiri	
2	2020	Analisis Dampak Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Covid 19 Di Kecamatan Paciran	Eksternal	

		Kabupaten Lamongan		
3	2020	Analisis Pendapatan Transfer Desa Terhadap Belanja Desa (Studi Pada Desa Sidokumpul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)	Mandiri	
4	2021	<i>Comparative Analysis of Financial Performance Upon Automotive Companies Registered in BEI</i>	Mandiri	

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2021	Pelatihan Penggunaan Mailmerger MS. Word pada Karyawan Universitas Muhammadiyah Lamongan		
2	2021	Penyuluhan Pembinaan Ibu-Ibu PKK untuk Mengelola Usaha Kecil RT 03 RW 03 Desa Deket Wetan Lamongan		

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi	2019
2	Analisis Dampak Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Covid 19 Di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	Equilibrium: Jurnal penelitian pendidikan dan ekonomi	2020
3	Analisis Pendapatan Transfer Desa Terhadap Belanja Desa (Studi Pada Desa Sidokumpul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)	Jurnal <i>Economics, Management dan Bussiness Research</i>	2020
4	<i>Comparative Analysis of Financial Performance Upon Automotive Companies Registered in BEI</i>	Jurnal <i>Economics, Management dan Bussiness Research</i>	2021

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

G. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

I. Penghargaan dalam 5 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan akhir penelitian dosen pemula tahun 2021.

Lamongan, 18 Juni 2021

Ketua



(Ira Megasyara, S.E., M.Ak)

A. Identitas Diri (Anggota 1)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Guruh Marhaenis Handoko Putro, S.Ak., M.Ak
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pendidik
4	NIP/NIK	19951213 202202 227
5	NIDN	0713129501
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 13 Desember 1995
7	E-mail	guruhputra127@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081218148511
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan, Plosowahyu, Lamongan
10	Nomor Telepon/Fax	0322-322356
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1=...orang; S-2=...orang; S-3=...orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi Sektor Publik 2. Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 3. Praktikum Akuntansi Manufaktur 4. Teori Ekonomi Makro 5. Analisa Investasi dan Manajemen Portofolio 6. Teori Ekonomi Makro 7. Matematika Ekonomi II 8. Manajemen Keuangan I 9. Bisnis Internasional 10. Teori Ekonomi Mikro 11. Auditing 1 12. Akuntansi Keuangan Lanjutan IIA 13. Akuntansi Manajemen 14. Praktikum Akuntansi Dagang

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Lamongan	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	2015-2019	2019-2021
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peranan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas Penjualan Pada SPBU 54.611.20 Gresik.	Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Hubungan Rasio Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Seluruh Perusahaan di Era Pandemi <i>Covid 19</i> .
Nama Pembimbing/Promotor	Zuhrotun Nisak, S.E., M.S.A., Ak	Dr. Tarjo, S.E., M.Si., CSRS., CRP., CFrA., CFE., CPA

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

1	2019	<i>The Role of Operational Audit in Improving Sales Effectiveness at Gas Stations 54.611.20 Gresik</i>	Mandiri	
2	2021	<i>Dividend Policy Sebagai Variabel Intervening Hubungan Rasio Keuangan Terhadap Firm Value di BEI</i>	Mandiri	

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
4.				

*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	<i>The Role of Operational Audit in Improving Sales Effectiveness at Gas Stations 54.611.20 Gresik</i>	Jurnal Mantik	2019
2	<i>Dividend Policy Sebagai Variabel Intervening Hubungan Rasio Keuangan Terhadap Firm Value di BEI</i>	JAI UINSA	2021

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

H. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst.				

J. Penghargaan dalam 5 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Wisudawan Terbaik Program Studi Akuntansi (Sarjana Akuntansi)	Universitas Islam Lamongan	2019
2	Wisudawan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Magister Akuntansi)	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan akhir penelitian dosen pemula tahun 2021.

Lamongan, 18 Juni 2021

Anggota



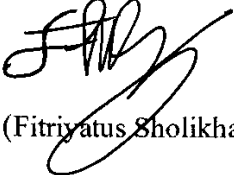
(Guruh Marhaenis Handoko Putro, S.Ak., M.Ak)

A. Identitas Diri (Anggota 1)

1	Nama Lengkap	Fitriyatus Sholikhah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	20163101045
5	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan
6	Riwayat Pendidikan	Universitas Muhammadiyah Lamongan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan akhir penelitian dosen pemula tahun 2021.

Lamongan, 18 Juni 2021
Anggota



(Fitriyatus Sholikhah)